

ANALISIS PENERAPAN SAK EMKM PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI COUNTER AMC CELL LARANGAN

Silvyana¹, Bahri Kamal², Mulyadi³

Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

email: silvyana9d@gmail.com

Abstrak

SAK EMKM merupakan salah satu standar keuangan yang ditetapkan untuk mempermudah menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif dengan tujuan tentunya memberikan bagi investor maupun kreditur untuk memberikan bantuan pembiayaan bagi para pengusaha. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan SAK EMKM yang dilakukan pada Counter AMC Cell. Metode yang digunakan yaitu Deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual dan sangat sederhana, alasan membuat pencatatan keuangan adalah untuk mempermudah pemilik dalam memberikan bonus kepada karyawannya; faktor yang menyebabkan gagalnya SAK EMKM pada Counter AMC Cell karena adanya faktor internal berupa kurangnya pemahaman, kedisiplinan, dan sumber daya manusia, sedangkan faktor eksternalnya karena kurangnya pengawasan dari *stakeholder* yang berkepentingan pada laporan keuangan.

Kata kunci: Faktor, SAK EMKM, Sistem Pencatatan Keuangan, UMKM.

Analysis of the Application of SAK EMKM in Micro, Small and Medium Enterprises in Counter AMC Cell Larangan

Abstract

A SAK EMKM is one of the financial standards that are set to facilitate SMEs to prepare and present more informative financial statements with the aim of course providing convenience for investors and creditors to provide financing assistance for entrepreneurs. This condition also occurs at AMC Cell Counter, although AMC cell Counter has long been established, has adequate organization and business activist but has not been able to apply SAK EMKM well. The purpose of this study was to determine the application of SAK EMKM which was carried out on the AMC Cell Counter. The method used was descriptive qualitative. The results of this research indicate that the financial recording system is done manually and still very simple, the reason to make financial records is to facilitate the owner in giving bonuses to employees; the factors that cause the failure of SAK EMKM on counter amc cell because of internal factors such as lack of understanding, discipline and human resources, while external factors due to lack of supervision from stakeholders.

Keywords: factors, SAK EMKM, financial recording system, micro small and medium enterprises.

I. PENDAHULUAN

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Sesuai dengan perkembangan UMKM dalam melaporkan laporan keuangannya, kini telah dikeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM). Dengan adanya SAK EMKM ini kedepannya tentu sangat diharapkan UMKM mampu melakukan pembukuan akuntansi untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi investor untuk memberikan bantuan pembiayaan bagi para pengusaha UMKM. Kenyataannya tingkat kebutuhan SAK EMKM bagi UMKM masih sangat rendah dan SAK EMKM juga masih dianggap memberatkan bagi Usaha Kecil dan Menengah. Hal ini dikarenakan para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi keberlangsungan usahanya. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan, sehingga pengelolaan laporan keuangan di dalam suatu usaha terkesan apa adanya. Hal tersebut akan berdampak pada keberhasilan pengelola usaha kecil menjadi tidak terarah dan akan menyulitkan manajer dalam mengontrol tentang informasi akutansinya. Inilah yang menjadi permasalahan UMKM pada saat ini, khususnya di bidang keuangan. Permasalahan tersebut akan menjadi kendala dalam perkembangan UMKM.

Laporan keuangan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) telah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah SAK EMKM diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang berlaku efektif per 1 Januari 2018 Bertujuan agar perusahaan kecil dan menengah dapat menyusun laporan keuangannya sendiri juga dapat diaudit dan mendapatkan opini audit, sehingga perusahaan yang mereka kelola dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana untuk pengembangan usahanya.

Usaha ini tidak memperhatikan sistem akuntansi yang lazim, dimana proses

pencatatan biaya tidak dilakukan sebagaimana mestinya. Pencatatan biaya non produksi (beban penjualan umum dan biaya administrasi) lainnya seringkali diabaikan, sehingga biaya-biaya tersebut yang sebenarnya telah dikeluarkan tidak terhitung dan tidak tercatat pada laporan dan mengakibatkan laporan keuangan UMKM tersebut tidak dapat memisahkan harta pribadi dan harta hasil usaha (Handayani, 2018)^[1]. Hal tersebut menyebabkan manajemen tidak akurat dalam membuat perencanaan laba dan pengendalian biaya, selain itu manajemen tidak dapat membuat laporan keuangan secara tepat yang sesuai dengan pedoman atau standar yang telah ditentukan. Walaupun dengan adanya SAK EMKM untuk mempermudah EMKM dalam melakukan pencatatan keuangan untuk usahanya, tapi implementasi pencatatan keuangan yang dilakukan oleh EMKM masih jauh dari standar yang telah dilakukan. Jadi peneliti mengintrepetasikan adanya faktor internal dari EMKM itu sendiri yaitu kurangnya pemahaman, kedisiplinan, dan sumber daya manusia. Faktor eksternal yang berasal dari *stakeholder* yang menyebabkan tidak terlaksanakannya pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM.

II. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang di titik beratkan pada deskripsi serta interpretasi perilaku manusia dalam penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM.

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada Counter Amc Cell yang beralamat di Jl. Merpati 7, Dusun Lamaran, Desa Sitanggal, Kec.Larangan, Kab. Brebes. Penelitian dilaksanakan selama empat bulan, terhitung dari Maret sampai dengan Juni 2021.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder menurut (Sunandar 2007:123)^[2]. Data primer yang ada dalam penelitian ini adalah data-data dari wawancara dan observasi. Data sekunder yang ada dalam penelitian ini adalah data-data dari dokumen, catatan, arsip-arsip terkait laporan keuangan couter amc cell.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menurut (Sugiyono, 2018)^[3] adalah observasi, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka menurut (Sugiyono, 2017)^[4].

Teknik Analisis Data

Penelitian dilakukan dalam empat tahapan, yaitu : reduksi data, penyajian data, serta analisis data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2010: 335)^[5]. Dengan cara membandingkan antara pencatatan keuangan di Counter Amc Cell dengan akuntansi yang sebenarnya menggunakan basis SAK EMKM. Kemudian dapat di ambil kesimpulan berdasarkan uraian diatas serta hasil dari analisis sebagai berikut:

1). Perbedaan pencatatan akuntansi yang sesuai SAK EMKM dengan pencatatan UMKM terletak pada komponen laporan keuangan. Tujuan dari pembuatan laporan keuangan, dan jenis badan hukum yang di miliki oleh usaha, mikro, kecil dan menengah.
2). Terdapat kecenderungan jenis umkm dalam menyelenggarakan pencatatan akuntansi yang sesuai SAK EMKM hanya dapat di terapkan oleh usaha yang berbadan hukum. Tetapi Counter Amc Cell belum secara penuh menerapkan SAK EMKM.

Sehingga dari kesimpulan yang di dapat, UMKM masih belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan pembukuan UMKM Counter Amc Cell belum mempunyai pemisahan antara pendapatan dan beban dalam laporan pembukuannya sedangkan dalam SAK EMKM menjelaskan bahwa ada tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan dalam laporan posisi keuangan adanya pemisahan antara asset lancar dan asset tetap, liabilitas dan ekuitas sedangkan laporan laba rugi adanya pemisahan pendapatan, beban, dan pajak penghasilan.

Penyusunan Laporan Keuangan Sebelum diterapkan SAK EMKM

Berikut ini adalah tampilan analisis pembukuan pada Counter Amc Cell sebelum diterapkannya standar akuntansi berbasis SAK EMKM :

Tabel 1
Analisis Pembukuan Counter Amc Cell

Data Pencatatan Counter Amc Cell					
Periode 31 Desember 2020					
PENDAPATAN			PENGELUARAN KAS		
Tgll	Ket	Nominal	Tgl	Ket	Nominal
06/12/2020	Accessories	98.000	06/12/2020	Belanja Tanpa Keterangan	155.000
	Paket Data	4.200.000		Konsumsi Karyawan	90.000
	Pulsa	587.500			245.000
Total		4.885.500	Total		4.640.500
12/12/2020	Token listrik	340.000	12/12/2020	Saldo Axis	4.500.000
	Paket Data	4.150.500		Bensin	210.000
	Pulsa	570.000			4.710.000
Total		5.060.500	Total		350.500
18/12/2020	M-Banking	760.000	18/12/2020	Biaya Listrik	57.000
	Paket Data	3.125.000		Biaya Telepon	65.000
	Pulsa	405.000			122.000
Total		4.290.000	Total		4.168.000
24/12/2020	Pengiriman Barang	551.000	24/12/2020	Saldo tri	4.500.000
	Paket Data	3.950.000			
	Pulsa	500.000			4.500.000
Total		5.001.000	Total		501.000
30/12/2020	Pulsa	288.000	30/12/2020	Gaji Karyawan	50.000
	Paket Data	1.374.500		Beli Air Galon	20.000

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis

Penyusunan Laporan Keuangan Sesudah diterapkan SAK EMKM

Counter Amc Cell harus melakukan pembukuan seperti Neraca,

Laporan laba rugi dan Laporan perubahan ekuitas yang akan di jelaskan sebagai berikut:

Laporan Posisi keuangan

Laporan posisi keuangan ini dibuat untuk UMKM Counter Amc Cell dalam laporan posisi keuangan mencakup akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan, asset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas.

Tabel 2
Laporan Posisi Keuangan

Counter Amc Cell Laporan Posisi Keuangan Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020	
ASET	
Aset lancar	
Kas dan setara kas	Rp 37.815.000
Piutang usaha	Rp 1.300.000
Perlengkapan	<u>Rp 1.785.000+</u>
Total aset lancar	Rp 40.900.000
Asset tetap	
Tanah	-
Bangunan	Rp 53.000.000
Kendaraan	Rp 15.000.000
Peralatan	<u>Rp 14.000.000+</u>
Total aset tetap	Rp 82.000.000
Akumulasi penyusutan	
Bangunan	Rp 1.900.000
Kendaraan	Rp 2.500.000
Peralatan	<u>Rp 3.500.000+</u>
Total akumulasi penyusutan	(Rp 7.900.000)
Total aset	Rp 115.000.000
Liabilitas dan ekuitas	
Kewajiban jangka pendek	
Utang usaha	Rp 15.000.000
Kewajiban jangka panjang	
Utang bank	-
Ekuitas	
Modal pemilik	Rp100.000.000
Total liabilitas dan ekuitas	Rp115.000.000

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis

Laporan Laba Rugi

Berikut laporan laba rugi yang diperuntukkan untuk UMKM Counter Amc Cell terdapat beberapa unsur didalamnya, yaitu penjualan, harga pokok penjualan, beban

dan pajak. dimana dalam perhitungan: HPP= persediaan awal+pembelian-persediaan akhir. Berikut laporan laba rugi yang di peruntukkan untuk UMKM Counter Amc Cell:

Tabel 3
Laporan Laba Rugi

Counter Amc Cell LAPORAN LABA RUGI Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2020	
Pendapatan	
Penjualan	Rp 268.567.000
Pendapatan bersih	Rp 268.567.000
Harga pokok penjualan	
Persediaan barang awal	Rp 59.850.000
Pembelian	<u>Rp 163.923.000+</u>
Barang tersedia untuk dijual	Rp 223.773.000
Persediaan barang akhir	<u>(Rp 14.500.000)</u>
Harga pokok penjualan	(Rp 209.273.000)
Laba kotor	Rp 59.294.000
Beban	
Beban gaji	Rp 8.600.000
Beban telpon	Rp 780.000
Beban air	Rp 240.000
Beban listrik	Rp 606.000
Beban perlengkapan	Rp 1.785.000
Jumlah beban	<u>(Rp 12.011.000)</u>
Laba sebelum pajak	Rp 47.283.000
Pajak	(Rp 1.342.835)
Laba setelah pajak	Rp 45.940.165

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas dibuat untuk UMKM Counter Amc Cell mengetahui keadaan modal yang sebenarnya dan berisikan modal awal ditambah laba tahun berjalan sehingga menghasilkan modal akhir. Tujuan dari laporan perubahan ekuitas yaitu untuk Memberi laporan mengenai perubahan modal kerja dan Membuat ikhtisar dari investasi atau dana yang dihasilkan di dalam suatu periode serta aktiva pembayaran.

Tabel 4
Laporan Perubahan Ekuitas

Counter Amc Cell Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020	
Modal awal	Rp 100.000.000
Laba tahun berjalan	Rp 45.940.165
Prive	(Rp 5.000.000)
Penambahan Modal	<u>Rp 40.940.165 +</u>
Modal Akhir	Rp 140.940.165

Sumber: Data Diolah Oleh Penulis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang dilakukan Counter Amc Cell masih tidak sesuai dengan SAK EMKM dikarenakan dalam pencatatan laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan siklus akuntansi dan tidak memiliki satupun jenis laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Peneliti menyusun laporan keuangan UMKM Counter Amc Cell dengan beberapa tahapan, yaitu tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran, dan tahap pelaporan keuangan.

Karena pencatatan keuangan yang berdasarkan EMKM, Counter Amc Cell harus melakukan pembukuan seperti Neraca, Laporan laba rugi dan Laporan perubahan ekuitas yang akan di jelaskan pada hasil pembahasan sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

Dalam laporan posisi keuangan sudah menyajikan *output* yang sesuai dengan SAK EMKM. Dalam rincian aset lancar menyajikan kas sejumlah Rp 37.815.000. Pada sisi liabilitas dalam laporan posisi keuangan yang dibuat menunjukkan utang usaha sejumlah Rp 15.000.000 yang didapat dari pinjaman dana kepada kerabat. Pada sisi ekuitas ditunjukkan adanya modal dan saldo laba yang dimiliki Counter Amc Cell. Secara keseluruhan, output laporan posisi keuangan sudah sesuai dengan SAK EMKM.

Laporan Laba Rugi

penjualan merupakan seluruh nilai penjualan yang didapat selama tahun 2020, sedangkan HPP merupakan biaya yang

dikeluarkan untuk barang-barang yang terjual. Pada laporan laba rugi menunjukkan pendapatan sejumlah Rp 268.567.000 dan biaya berupa pembelian persediaan sejumlah Rp 163.923.000 serta terdapat biaya lain-lain sejumlah Rp 12.011.000 yang berupa biaya gaji, biaya telpon, biaya air, biaya listrik dan pembelian perlengkapan. Pada laporan ini di mana pada SAK EMKM dalam laporan laba ruginya mencakup pendapatan, beban, dan laba rugi sebelum dan sesudah pajak penghasilan.

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas dibuat untuk UMKM Counter Amc Cell mengetahui keadaan modal yang sebenarnya dan berisikan modal awal sebesar Rp 100.000.000 ditambah laba tahun berjalan Rp 45.940.165 dan pemilik ada tambahan pengambilan prive sebesar Rp 5.000.000 sehingga menghasilkan modal akhir sebesar Rp 140.940.165.

Alasan mengapa pada objek penelitian perlu menggunakan SAK EMKM yaitu (Masula, 2020)^[6]:

1. Laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dapat memberikan pemahaman kepada pengusaha Counter Amc Cell mengenai sistem akuntansi sehingga tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi persyaratan pengajuan kredit pada bank dan kinerjanya tidak diragukan lagi oleh kemitraan.
2. Pengusaha dapat mengetahui bagaimana kondisi sebenarnya dari perusahaan mereka serta dapat mengukur kinerja mereka dalam menjalankan usahanya.
3. Pengetahuan akan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu, baik perkembangan omzet maupun laba/rugi.
4. Kemungkinan kerugian sejak dini, sehingga gulung tikar bisa dihindari
5. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan dana usaha, sehingga bisa mengevaluasi kinerja keuangan usaha.

Faktor-faktor yang menyebabkan tidak terlaksananya pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM antara lain dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

Faktor Internal Penyebab Gagalnya Penerapan SAK EMKM, antara lain: *Pertama*, kurangnya pengetahuan pemilik Usaha Counter Amc Cell mengenai standar

akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. *Kedua*, pemilik usaha Counter Amc Cell merasa belum profesional dan tidak memahami dan menurut pemilik sangat susah jika melakukan pencatatan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. *Ketiga*, pandangan dari pemilik usaha bahwa kegiatan pencatatan tersebut dilakukan hanya untuk memenuhi kebutuhan perhitungan dan transparansi, ini sesuai dengan teori perilaku beralasan (*theory of reasond action*) of reasond action).

Faktor Eksternal Penyebab Gagalnya Penerapan SAK EMKM, yaitu salah satu penyebab dari Usaha Counter AmcCell tidak melakukan pencatatan akuntansi berbasis SAK EMKM disebabkan karena tidak adanya pengawasan dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan UMKM terutama dari pihak pemerintah, lembaga- lembaga terkait dan regulator.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sesuai analisis dan hasil pembahasan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan pencatatan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Umkm Counter Amc Cell. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha Counter belum memiliki dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM maupun standar akuntansi keuangan lainnya karena keterbatasan para pemilik dalam hal akuntansi, sehingga perlu untuk melakukan perancangan laporan keuangan yang sederhana namun tetap dapat memaparkan dengan jelas atas informasi keuangan pada Counter Amc Cell.
2. Ada dua faktor yang mempengaruhi UMKM Amc Cell tidak membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu. Faktor internal ini merupakan faktor yang berasal dari kurangnya wawasan atau pengetahuan dari pemilik umkm, sedangkan faktor eksternal yakni tidak adanya pengawasan dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan UMKM (*stakeholder*) yakni dari pihak

pemerintah, lembaga-lembaga terkait dan regulator.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan pada Counter Amc Cell adalah :

- a. Bagi Pelaku UMKM
 1. Diperlukan kesadaran oleh pemilik tentang pentingnya penerapan laporan keuangan berstandar SAK EMKM, karena dengan adanya akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan counter bisa memantau usaha agar menjadi lebih baik. Dan agar bisa mengetahui apakah keadaan usahanya sedang naik atau turun, dan dengan adanya laporan keuangan dapat memudahkan counter dalam pengambilan keputusan.
 2. Perlunya edukasi tentang standar akuntansi yang berlaku untuk setiap usaha, karena ketika usaha mereka sudah berkembang pesat maka pencatatan laporan keuangan nantinya sudah harus menggunakan standar lain, yang sesuai dengan keadaan bisnis saat itu.
 3. Diharapkan pihak counter dapat mengarsipkan setiap dokumen yang diperoleh pada transaksi bisnisnya, dengan ini diharapkan agar pencatatan akuntansi dapat diperkuat melalui bukti-bukti tersebut.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya
 1. Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya memperluas ruang lingkup penelitian baik dari segi variabel maupun dari segi wilayah sehingga dapat menggambarkan hasil yang lebih representatif.
 2. Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini apabila ditemukan masalah yang sama pada usaha-usaha yang berbeda.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada :

Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Bapak Bahri Kamal, SE, M.Si, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini.

Bapak Drs. Mulyadi, MM, Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Handayani, R. A. (2018). *Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus Umkm Farhan Cake'S)*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah, Makassar.
- [2] Sunandar, et al. (2020). *Metodologi Penelitian*. Tegal: Politeknik Harapan Bersama Tegal.
- [3] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Cetakan Kedua Puluh Delapan. Bandung: Alfabeta.
- [4] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan Kedua Puluh Empat. Bandung: Alfabeta.
- [5] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Masula Diva (2020). *Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah pada Aplikasi Akuntansi Berbasis Android*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.